

MEMBERSAMAI ALUMNI MENINGKATKAN POTENSI DIRI PREGNANCY MESSAGE ENTERPRENEURSHIP

Ririn Indriani¹, Susanti Pratamaningtyas² Dwi Estuning Rahayu³

¹Poltekkes Kemenkes Malang
ririnindrianimiori79@gmail.com

Jointing Alumni Improves Your Potential Pregnancy Massage Entrepreneurship

Abstract : *Community Service is empowered to produce young entrepreneurs who are innovative and creative in the field of Midwifery Science, not only able to create jobs for themselves but also able to open new jobs for others, especially alumni who are still not lucky enough to get jobs that match their profession. or self-employed or in groups. The creation of jobs by means of entrepreneurship can ease the burden on the state in opening new jobs. Community service activities carried out at this time are still in the first year stage. So it is planned for the second and third years to be continued with different participants. Result: Pregnancy massage training skills for alumni are the right choice to provide opportunities for alumni to open new business opportunities. The results of community service activities which also serve as evaluation activities for community service activities are obtained from the value of the pre test (done before giving the material), post test (done after giving the material) which has increased the value of good knowledge from 0 to 10 people (58.83%) has increased, collection of assignments to make videos about Pregnancy Massage, and make a business plan for Pregnancy Massage Entrepreneurship. Conclusion: Pregnancy massage skills open up new job opportunities*

Keyword : *Enterpreunership, Pregnancy Massage, Management*

Abstrak : *Pengabdian Masyarakat diberdayakan untuk menghasilkan calon wirausahawan muda yang inovatif dan kreatif di bidang Ilmu Kebidanan, bukan hanya mampu membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri namun juga mampu membuka lapangan pekerjaan baru untuk orang lain, khususnya alumni yang masih belum beruntung untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya ataupun berwirausaha secara mandiri atau berkelompok. Terciptanya lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha ini dapat meringankan beban negara dalam membuka lapangan pekerjaan baru. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan saat ini adalah masih pada tahap tahun pertama. Sehingga direncanakan untuk tahun kedua dan ketiga dapat dilanjutkan dengan peserta yang berbeda. Hasil yang didapatkan ketrampilan pelatihan pregnancy massage kepada alumni merupakan pilihan tepat untuk memberi kesempatan bagi para alumni membuka peluang usaha baru. Kegiatan pengabdian masyarakat yang sekaligus sebagai evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan dari nilai pre test (dilakukan sebelum pemberian materi), post test (dilakukan setelah pemberian materi) yang mengalami kenaikan nilai pengetahuan baik dari 0 naik menjadi 10 orang (58.83%) mengalami peningkatan, pengumpulan tugas membuat video tentang Pregnancy Massage, dan membuat rencana usaha Pregnancy Massage Entrepreneurship. Ketrampilan pregnancy massage membuka lapangan pekerjaan baru*

Kata kunci : *Kewirausahaan, pregnancy massage, manajemen*

PENDAHULUAN

Indikator keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat dari angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Indonesia termasuk negara berkembang yang sampai saat ini masih berupaya dalam menurunkan AKI dan AKB dalam mencapai target keempat dan kelima MDG's 2015. Indonesia berada di posisi tertinggi di Asia Tenggara sebagai negara dengan catatan pelaporan AKI tertinggi dimana terjadi 228 kematian per 100.000 kelahiran hidup, yang selanjutnya meningkat menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018). Upaya dalam menghadapi persaingan global dalam dunia kerja dan usaha, diperlukan pelatihan kewirausahaan dan mengelola manajemen usaha serta konsultasi untuk merencanakan dan memulai usaha baru, dilakukan bekerjasama dengan tim pakar dibidang kesehatan tradisional komplementer (pijat ibu hamil dan menjelang persalinan) yaitu Indonesia Holistic Care Association (IHCA) Institut.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menciptakan wirausahawan baru yang mandiri dan berbasis IPTEK,

menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi alumni yang ingin dan sedang merintis usaha, melakukan pelatihan kewirausahaan dalam bidang “*Pregnancy Massage*”, meningkatkan ketrampilan manajemen usaha bagi masyarakat kampus, memberikan konsultasi untuk merencanakan dan memulai usaha baru.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kegiatan yang akan dilakukan diawali dengan sosialisasi perihal rencana pelaksanaan pelatihan *pregnancy massage* kepada alumni secara luring, membentuk grup WhatsApp untuk koordinasi lanjut bersama alumni, menganalisis kemampuan alumni, koordinasi dengan pihak pelatih dari IHCA, melaksanakan kegiatan di Kampus IV Poltekkes Kemenkes Malang secara hybrid learning, mengevaluasi kemampuan alumni setelah pelaksanaan pelatihan, mengevaluasi laporan, mengevaluasi pemanfaatan pelatihan kepada alumni. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan saat ini adalah masih pada tahap tahun pertama. Sehingga

direncanakan untuk tahun kedua dan ketiga dapat dilanjutkan dengan peserta yang berbeda.

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini, adalah sebagai berikut, mengurus perijinan dari institusi terkait, melakukan kerjasama dengan Indonesia Holistic Care Association (IHCA) Institut, mengundang alumni yang ingin dan sedang merintis usaha untuk mengikuti pelatihan tentang, massage ibu hamil dan menjelang persalinan, ketrampilan manajemen usaha, menyusun perencanaan dan cara memulai usaha baru. Dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, praktik massage ibu hamil dan menjelang persalinan, praktik dalam menyusun manajemen usaha, praktik dalam merencanakan dan memulai usaha baru.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdianan masyarakat yang sekaligus sebagai kegiatan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan dari nilai pre test (dilakukan di hari pertama pelatihan sebelum pemberian materi), dilanjutkan

post test (dilakukan dihari kedua setelah pemberian materi), pengumpulan tugas membuat video tentang *Pregnancy Massage* dan membuat rencana usaha *Pregnancy Massage*.

Nilai pre test

Tabel 1. Distribusi Nilai *Pretest*

Nilai	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik (76-100)	0	0
Cukup (61-75)	5	29.43
Kurang (≤ 60)	12	70.59
Total	17	100

Sumber : Data Primer Pengabdian

Masyarakat Pregnancy Massage

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa peserta pelatihan yang memiliki pengetahuan yang cukup adalah sebanyak 29.43%, yang memiliki pengetahuan kurang 70.59% dan pengetahuan baik belum ada dalam pregnancy massage.

Nilai post test

Tabel 2. Distribusi Nilai *Posttest*

Nilai	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik (76-100)	10	58.83
Cukup (61-75)	6	35.29
Kurang (≤ 60)	1	5.88
Total	17	100

Sumber : Data Primer Pengabdian

Masyarakat Pregnancy Massage

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan yang memiliki

pengetahuan kurang hanya 5.88%, yang memiliki pengetahuan cukup 35.29% dan pengetahuan baik 58.83% dalam layanan pregnancy massage.

Pengumpulan tugas video

Pengumpulan video dikumpulkan kepada pihak Tim IHCA dengan cara mengupload video tersebut kedalam link google drive, yang kemudian akan dilakukan penilaian oleh pihak IHCA mengenai praktik Pregnancy Massage yang telah dilaksanakan oleh para peserta pelatihan.

Rancangan Usaha Pregnancy Massage Entrepreneuership

Sebagai Rencana Tindak Lanjut kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Pregnancy Massage Entrepreneuership adalah peserta diwajibkan untuk membuat rancangan usaha Pregnancy Massage Entrepreneuership. Diakhir kegiatan pelatihan seluruh peserta sudah mengirimkan rancangan usaha Pregnancy Massage dan dikirimkan kedalam link google drive

PEMBAHASAN

Secara umum tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan wirausahawan baru yang mandiri dan

berbasis IPTEK. menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi alumni yang ingin dan sedang merintis usaha, melakukan pelatihan kewirausahaan dalam bidang *Pregnancy Massage*, meningkatkan ketrampilan manajemen usaha bagi masyarakat kampus, memberikan konsultasi untuk merencanakan dan memulai usaha baru.

Kegiatan pengabdian Masyarakat (PPK) Pelatihan **Pregnancy Massage** ini dilaksanakan secara *Hybrid Learning* dimulai pada Hari **Kamis tanggal 12** Agustus 2021. Pemaparan materi dilaksanakan selama **dua** hari yaitu dimulai pada tanggal **12-13** Agustus 2021. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh **17** orang alumni yang ingin dan sedang merintis usaha **layanan Pregnancy Massage**. Selanjutnya, **dihari Jumat tanggal 14** Agustus 2021 dilaksanakan Praktik *Pregnancy Massage* dengan menggunakan alat bantu berupa panthom orang dewasa atau antar teman (Optional). Peserta diwajibkan dapat memberikan **massage** kepada ibu **hamil** sesuai dengan materi yang **telah** diberikan. Kegiatan Pelatihan *Pregnancy Massage* (*Membersamai*

Alumni Meningkatkan Potensi Diri) diakhiri dengan **post test**, penutup dan Rencana Tindak Lanjut.

Sebelum diberikan materi tentang Pregnancy Massage, para peserta pelatihan dilakukan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa pengetahuan awal para peserta. Setelah diberikan materi secara daring para peserta dilakukan post test untuk mengetahui pemahaman para peserta atas materi yang telah diberikan. Para peserta mendapatkan kit yang berisi : buku tentang *Pregnancy Massage*, alat dan bahan yang digunakan untuk praktik *Pregnancy Massage*. Selain itu peserta juga mendapatkan video tutorial tentang *Pregnancy Massage*.

Pre test

Pada hasil pre test didapatkan pengetahuan peserta tentang *pregnancy massage* 5 orang (29.41%) cukup dan 12 orang (70.59%) cukup. Pengetahuan tentang *pregnancy massage* belum sepenuhnya di ketahui oleh peserta. Meskipun Asuhan kebidanan kehamilan telah diberikan namun tidak spesifik membahas tentang pregnancy massage.

Post tes

Pada hasil post tes didapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang *pregnancy*

massage dari pre test nilai baik 0 naik menjadi 10 (58.83%), nilai cukup dari 5 orang naik menjadi 6 orang (35.29%) dan nilai kurang turun dari 12 orang menjadi 1 orang (5.88%). Meskipun pemberian teori diberikan secara daring, tapi materi dapat diterima dengan baik oleh semua peserta. Peserta mendapatkan buku panduan tentang *Pregnancy Massage* dan video tutorial tentang *Pregnancy Massage*. Hal ini sesuai dengan penelitian Berdasarkan pernyataan Sarah Forgarty dkk, 2020, *pregnancy massage* bermanfaat sebagai *stress-relief* bagi ibu hamil, selain sentuhan yang menenangkan, ibu juga dapat melakukan konsultasi langsung mengenai kehamilannya selama proses *massage*. Hal serupa diungkapkan oleh Eman A.El-Hosary dkk, 2016, *pregnancy massage* dapat mengurangi migrain, membuat tidur lebih nyenyak, mengurangi sindrom *distress* dan meningkatkan level serotonin dalam jumlah yang dibutuhkan tubuh sehingga mengurangi stress. Luaran yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalahb HKI Booklet *Pregnancy Massage* (masih dalam proses pengusulan) dan tambahan keterampilan lulusan Kampus IV

Poltekkes Kemenkes Malang dalam melakukan terapi *pregnancy massage*

PENUTUP

Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi alumni yang ingin dan sedang merintis usaha, yang dalam hal ini adalah pelatihan *pregnancy massage*. Didapatkan hasil nilai pre test nilai baik pengetahuan peserta naik dan saat post test didapatkan 10 orang (58.83%) pengetahuan peserta baik. Pemberian ketrampilan pelatihan *pregnancy massage* kepada alumni Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Kediri merupakan pilihan tepat untuk memberi kesempatan bagi para alumni membuka lapangan kerja baru dan menambah kualitas lulusan

Semua peserta sudah mengumpulkan video praktikum *pregnancy massage* serta membuat rancangan usaha *Pregnancy Massage Entrepreneurship*. Seluruh peserta sudah mengirimkan rancangan usaha tersebut dan dikirimkan kedalam link google drive yang telah disediakan oleh pihak TIM pengabdian masyarakat Kampus 4 Kebidanan Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson JM and Pula NRV. 2008. Post partum hemorrhage. In Family Medicine Obstetrics. Mosby Elsevier. USA
- Cunningham. 2005. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC
- Cunningham, Leveno KJ, Bloom SL, John C. Hauth, Gilstrap, et al. *Obsteri williams*. Edisi ke-23. Jakarta: EGC; 2012.
- Dewi, Ayu Bulan Febry Kurnia., Pujiastuti, Nurul Dan Fajar, Ibnu.2012. Ilmu Gizi Untuk Praktisi Kesehatan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2015).Situasi dan Analisis Gizi. Infodatin. Pusat Data dan Informasi Kemetrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Dinkes Kabupaten Kediri. 2016. Profil Kesehatan Kabupaten Kediri
- Ekane, Gregory Edie Halle, dkk. 2015. Prevalence and Risk Factors of Primary Postpartum Hemorrhage after Vaginal Deliveries in the Bonassama District Hospital, Cameroon, International Journal of Tropical Disease& Health 13(2): 1-12, 2016.
- Istiany, Ari, Rusilanti. 2013. *Gizi Terapan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakary
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kristiyanasari, Weni. 2010. *Gizi Ibu Hamil Yogyakarta* :Nuha Medika
- Manuaba, I.G.B. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Penerbit Buku Kedokteran*. Jakarta : EGC.
- Mochtar, rustam. 2007. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC

- Muliawati, Siti. 2013. Faktor penyebab ibu hamil kurang energi kronis Di puskesmas sambi kecamatan sambi Kabupaten boyolali. Vol 3.No3. 40-62
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Persagi, 2009. Labu kuning, Daftar Komposisi Bahan Makanan. DKBM, Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBPSP
- Proverawati, E. 2009. Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan : Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil dan Janin. Yogyakarta : Muha Medika
- Romauli,S. 2011. *Buku Ajar Kebidanan Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sandjaja, 2009. Risiko kurang EnergiKronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Indonesia. Jurnal. Jakarta : Poltekkes Jakarta 2.
- Sayoga, S. Gizi ibu Hamil. Jakarta ; Balai Penerbit FKUI2007.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyawati. Ari. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika. 2009.
- Supariasa I.D.N., Bakri B. & Fajar I. 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC.
- Swarjana, I Ketut. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Waryana. (2010). Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- _____, Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat tahun 2016, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Tahun 2017